

Karakter Bu Darmi akhirnya mencapai keinginannya yaitu kebebasan dimana karakter yang selama ini menjadi alasan Bu Darmi tidak bisa bebas terbunuh. Dengan begitu premis dari karakter Bu Darmi tersampaikan dengan *Narrative Form : Cause and Effect* yang divisualisasikan dengan *Staging* yang mendukung.

5. KESIMPULAN

Penulisan ini menjadi sebuah kajian mendalam tentang bagaimana teori *Narrative Form : Cause and Effect* digunakan untuk menjelaskan premis karakter. Teori tersebut didukung dengan teori *Mise en Scene : Staging* yang berperan sebagai elemen visual. Dengan merancang *staging* pada karakter dan membuat karakter tersebut memberikan reaksi terhadap peristiwa yang terjadi akan memvisualisasikan *cause and effect* itu sendiri. Reaksi tersebut dapat diatur sedemikian rupa untuk menggambarkan perasaan karakter sesuai dengan sudut pandang karakter tersebut. Dengan begitu penonton akan lebih mudah memahami *goals* dan *weakness* dari karakter tersebut. Hal ini membuktikan bahwa premis dari karakter dapat dijelaskan melalui *Narrative Form : Cause and Effect* yang divisualisasikan melalui *Staging* karakter.

Pada akhirnya *cause and effect* dan *staging* menjadi teori yang mampu untuk menyampaikan perubahan karakter sesuai dengan premisnya. Kesan lemah pada karakter Bu Darmi dapat diperlihatkan melalui *staging* yang memperlihatkan gestur lambat dan ekspresi dari karakter tersebut. Sedangkan ketika karakter tersebut sudah berdaya dapat diperlihatkan dengan *staging* yang berlawanan dari gestur sebelumnya.

Pada akhirnya kedua teori tersebut tetap harus di dukung dengan teori *Mise en Scene* lainnya. Karena untuk membentuk sebuah film yang logis dibutuhkan seluruh komponen *Mise en Scene* untuk menjaga kesan natural pada film tersebut. Tanpa adanya *Mise en Scene* kesan natural pada film akan hilang dan akan merusak jalannya narasi yang telah dirancang.